

## **BAB 4**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

##### **4.1.1 Gambaran Lokasi Penelitian**

Apotek Mulia Abadi merupakan salah satu apotek yang ada di Kecamatan Gondanglegi, yang terletak di Jl. Diponegoro No. 76, Krajan Dua, Gondanglegi Kulon, Kec. Gondanglegi, Kabupaten Malang. Apotek Mulia Abadi terletak diantara batas sebelah Utara toko kain, batas sebelah selatan toko roti, batas sebelah timur kantor telkom, batas sebelah barat ruko MM hamdalah.

Apotek Hatawa Farma juga merupakan salah satu apotek yang ada di Ruko Gaya Baru, Jl. Diponegoro, Krajan, Gondanglegi Kulon, Kec. Gondanglegi, Kabupaten Malang. Apotek Hatawa Farma terletak diantara pasar tradisional.

Apotek Padang Pasir juga merupakan salah satu apotek yang ada di Jl. Trunojoyo No. 288, Krajan Dua, Gondanglegi Kulon, Kec. Gondanglegi, Kabupaten Malang. Apotek Padang Pasir terletak diantara batas sebelah utara praktek dokter, batas sebelah selatan toko benang, batas sebelah timur pemukiman, batas sebelah barat toko pakaian muslimah.

##### **4.1.2 Data Umum Responden**

Dari penelitian ini dapat diketahui responden adalah apotekerpenanggung jawab Apotek Mulia Abadi, Apotek Hatawa Farma, Apotek

Padang Pasir, responden berumur > 25 tahun. Masa kerja apoteker tersebut berbeda beda, 2 apoteker memiliki lama masa kerja antara >20 tahun, sedangkan 1 apoteker lagi memiliki masa kerja 1-10 tahun.

**Tabel 4.1 Karakteristik Apoteker di Apotek Mulia Abadi, Apotek Hatawa Farma, Apotek Padang Pasir.**

a. Variabel frekuensi kehadiran Apoteker

Variabel	Apotek Mulia Abadi		Apotek Hatawa Farma		Apotek Padang Pasir		Total
	Jumlah	presentase	Jumlah	presentase	Jumlah	presentase	
<b>Frekuensi kehadiran apoteker pada saat kerja</b>							
<b>Setiap hari kerja</b>	1	33,33%	0	0%	1	33,33%	2 (66,66%)
<b>Tidak setiap hari kerja</b>							
<b>Pagi</b>	0	0%	0	0%	0	0%	0%
<b>Sore</b>	0	0%	0	0%	0	0%	0%
<b>Pagi dan sore</b>	1	33,33%	1	33,33%	1	33,33%	3 (99,99%)

b. Variabel pada umur Apoteker

Variabel	Apotek Mulia Abadi		Apotek Hatawa Farma		Apotek Padang Pasir		Total
	Jumlah	presentase	Jumlah	presentase	jumlah	presentase	
<b>Umur apotker</b>							
<b>&lt; 25 tahun</b>	0	0%	0	0%	0	0%	0%
<b>31-35 tahun</b>	1	33,33%	1	33,33%	1	33,33%	3 (99,99%)
<b>&gt;35 tahun</b>	0	0%	0	0%	0	0%	0%

## c. Variabel jenis kelamin pada Apoteker

Variabel	Apotek Mulia Abadi		Apotek Hatawa Farma		Apotek Padang Pasir		Total
	Jumlah	presentase	Jumlah	presentase	Jumlah	presentase	
<b>Jenis kelamin apoteker</b>							
<b>Laki-laki</b>	0	0%	0	0%	0	0%	0%
<b>Perempuan</b>	1	33,33%	1	33,33%	1	33,33%	3 (99,99%)

## d. Variabel pendidikan pada Apoteker

Variabel	Apotek Mulia Abadi		Apotek Hatawa Farma		Apotek Padang Pasir		Total
	Jumlah	presentase	Jumlah	presentase	Jumlah	presentase	
<b>Pendidikan terakhir apoteker</b>							
<b>S1 dan profesi</b>	1	33,33%	1	33,33%	1	33,33%	3 (99,99)
<b>S2</b>	0	0%	0	0%	0	0%	0%
<b>S3</b>	0	0%	0	0%	0	0%	0%

## e. Variabel status kepemilikan Apotek

Variabel	Apotek Mulia Abadi		Apotek Hatawa Farma		Apotek Padang Pasir		Total
	Jumlah	presentase	Jumlah	presentase	jumlah	presentase	
<b>Status kepemilikan apotek</b>							
<b>Milik sendiri</b>	1	33,33%	0	0%	1	33,33%	2 (66,66%)
<b>Milik bersama dengan pemodal</b>	0	0%	0	0%	0	0%	0%
<b>Milik pemodal</b>	0	0%	1	33,33%	0	0%	1 (33,33%)

## f. Variabel pengalaman kerja menjadi Apoteker

Variabel	Apotek Mulia Abadi		Apotek Hatawa Farma		Apotek Padang Pasir		Total
	Jumlah	presentase	Jumlah	presentase	jumlah	presentase	
<b>Lama pengalaman kerja menjadi apoteker</b>							
<b>&lt; 1 tahun</b>	0	0%	0	0%	0	0%	0 %
<b>1-10 tahun</b>	0	0%	1	33,33%	1	33,33%	2 (66,66%)
<b>11-20 tahun</b>	1	33,33%	0	0%	0	0%	1 (33,33%)
<b>&gt;20 tahun</b>	0	0%	0	0%	0	0%	0%

## g. Variabel pada apoteker memiliki pelatihan informasi obat

Variabel	Apotek Mulia Abadi		Apotek Hatawa Farma		Apotek Padang Pasir		Total
Apakah apoteker pernah memiliki pelatihan informasi obat	Jumlah	presentase	Jumlah	presentase	jumlah	presentase	
Pernah mengikuti	1	33,33%	1	33,33%	1	33,33%	3 (99,99 %)
Tidak pernah mengikuti	0	0%	0	0%	0	0%	0%

## h. Variabel pengetahuan standar pelayanan kefarmasian

Variabel	Apotek Mulia Abadi		Apotek Hatawa Farma		Apotek Padang Pasir		Total
Apakah apoteker mengetahui tentang standar pelayanan kefarmasian di apotek	Jumlah	presentase	Jumlah	presentase	jumlah	presentase	
Mengetahui	1	33,33%	1	33,33%	1	33,33%	3 (99,99 %)
1-10 tahun	0	0%	1	33,33%	1	33,33%	2 (66,66%)
11-20 tahun	1	33,33%	0	0%	0	0%	1 (33,33%)
>20 tahun	0	0%	0	0%	0	0%	0%

Tabel 4.2 Pelayanan Informasi Obat di Apotek Mulia Abadi, Apotek

Hatawa Farma, Apotek Padang Pasir.

Variabel	Kesesuaian di apotek Mulia Abadi		Kesesuaian di apotek Hatawa Farma		Kesesuaian di apotek Padang Pasir		Total
	Dilakukan	Tidak dilakukan	Dilakukan	Tidak dilakukan	Dilakukan	Tidak dilakukan	
1. Menjawab pertanyaan baik lisan maupun tulisan.	1	0	1	0	1	0	3
2. Membuat dan menyebarkan bulletin/brosur/ eaflet/penyuluhan.	1	0	1	0	0	1	2
3. Memberikan informasi kepada pasien tentang tujuan pengobatan.	1	0	1	0	1	0	3
4. Memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada mahasiswa farmasi yang sedang praktik profesi.	1	0	1	0	1	0	3
5. Melakukan penelitian penggunaan obat.	0	1	0	1	0	1	0
6. Membuat atau menyampaikan makalah dalam forum ilmiah.	0	1	1	0	0	1	1
7. Melakukan program jaminan mutu.	0	1	0	1	0	1	0
TOTAL	4 (57,14%)	3 (42,86%)	4 (57,14%)	3 (42,86%)	3 (42,86%)	4 (57,14%)	



## 4.2 Pembahasan

Pembahasan ini dilakukan untuk mengetahui Pelayanan Informasi Obat di apotek. Penelitian ini mengambil 3 apotek yang masing-masing apotek memiliki seorang apoteker. Pada pelayanan informasi obat berpedoman pada Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 73 Tahun 2016 tentang Pelayanan Kefarmasian Di Apotek.

Dalam hal dispensing obat setelah penyiapan obat, apoteker wajib menyerahkan obat disertai dengan memberikan informasi cara penggunaan obat dan hal-hal terkait dengan obat. Hal ini harusnya menjadi hal yang selalu dilakukan apoteker di setiap apotek.

Hasil dari tabel 4.1 karakteristik apoteker, frekuensi kehadiran apoteker pada saat kerja di 3 apotek menunjukkan 2 apoteker yaitu di apotek Mulia Abadi dan apotek Padang Pasir hadir setiap hari kerja, sedangkan apoteker di apotek Hatawa Farma tidak setiap hari kerja, penelitian sebelumnya menyatakan bahwa peningkatan frekuensi kunjungan apoteker ke apotek semakin meningkatkan kualitas pelayanan informasi obat di apotek. Hal ini telah membuat peningkatan daya saing apotek terutama dalam hal ketertarikan pelanggan. (Rahmi, N 2020)

Waktu kehadiran apoteker pada saat kerja di 3 apotek, yaitu menunjukkan semua hadir pada pagi dan sore. Apoteker yang ada pada 3 apotek, yaitu berumur 25-30 tahun. Jenis kelamin apoteker yang ada pada 3 apotek, yaitu adalah perempuan.

Pendidikan terakhir apoteker yang ada pada 3 apotek, yaitu S1 dan profesi. Status kepemilikan di 3 apotek menunjukkan 2 apotek yaitu Mulia Abadi dan apotek Padang Pasir milik sendiri, sedangkan apotek Hatawa Farma milik pemodal. Lama pengalaman apoteker di 3 apotek menunjukkan 2 apotek yaitu apotek Hatawa Farma dan apotek Padang Pasir 1-10 tahun, sedangkan apotek Mulia Abadi 11-20 tahun.

Apoteker di 3 apotek, yaitu pernah mengikuti pelatihan informasi obat, apoteker yang ada di 3 apotek, yaitu mengetahui tentang standar pelayanan kefarmasian di apotek.

Hasil dari tabel 4.2 pelayanan informasi obat di apotek Mulia Abadi, apotek Hatawa Farma, apotek Padang Pasir melakukan kegiatan pertanyaan baik lisan maupun tulisan. Untuk kegiatan membuat dan menyebarkan buletin/brosur/leaflet/penyuluhan dilakukan oleh apotek Mulia Abadi dan Hatawa Farma, sedangkan pada apotek Padang Pasir tidak dilakukan karena minimnya ketertarikan masyarakat pada penyebaran brosur/leaflet.

Kegiatan memberikan informasi kepada pasien tentang tujuan pengobatan dilakukan apotek Mulia Abadi, apotek Hatawa Farma, dan apotek Padang Pasir. Kegiatan memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada mahasiswa farmasi yang sedang praktik profesi dilakukan oleh 3 apotek.

Kegiatan penelitian penggunaan obat, forum ilmiah, dan jaminan mutu tidak dilakukan oleh 3 apotek, karena masih belum ada apoteker



yang melanjutkan ke jenjang S2 dan masih belum ada target untuk kegiatan tersebut.

Untuk hasil penelitian kesesuaian Pelayanan Informasi Obat (PIO) pada apotek Mulia Abadi kegiatan PIO yang dilakukan mendapatkan hasil 57,14%, dan kegiatan PIO yang tidak dilakukan mendapatkan hasil 42,86%. Pada apotek Hatawa Farma kegiatan PIO yang dilakukan mendapat hasil 57,14%, kegiatan PIO yang tidak dilakukan mendapatkan hasil 42,86%. Apotek Padang Pasir kegiatan PIO yang dilakukan mendapatkan hasil 42,86%, kegiatan PIO yang tidak dilakukan mendapatkan hasil 57,14%. Apabila dibandingkan dengan Peraturan Menteri Kesehatan No. 73 tahun 2016 pada 3 apotek masih belum melakukan semua kegiatan Pelayanan Informasi Obat (PIO).

